

## BAB III

### METODE PENENTUAN KASUS

#### A. Informasi Klien atau Keluarga

Informasi klien dan keluarga didapatkan menggunakan metode pengumpulan data melalui wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi. Asuhan dilakukan kepada ibu "AF" dan Tn "OP" setelah mendapatkan persetujuan untuk dilakukan asuhan dari usia kehamilan 20 minggu 2 hari sampai 42 hari masa nifas. Sebelum melakukan asuhan terlebih dahulu melakukan informed consent kepada ibu "AF" dan Data yang diambil berupa data primer yang didapatkan dari wawancara pada ibu "AF" dan data sekunder yang didapatkan dari dokumentasi hasil pemeriksaan ibu yaitu buku KIA serta register ANC di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat. Ibu "AF" dan suami Bapak "OP" memberikan persetujuan dengan menandatangani form inform consent, selanjutnya penulis memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan/ *Continuety Of Care (COC)*.

Berikut adalah data subyektif dan obyektif yang diperoleh penulis berdasarkan pengkajian awal klien pada tanggal 6 Oktober 2025 di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat.

#### 1. Data subjektif ( tanggal 6 oktober 2025 pukul 10.30 wita)

##### a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama orang tua	Ny. AF	Tn. OP
Usia	28 tahun	29 tahun
Agama	Kristen	Kriten
Suku	Bali	Bali

Pekerjaan	Swasta	Swasta
Pendidikan	SMA	SMA
Alamat	Jl. Gunung Soputan No. 63 Padangsambian Klod	Jl. Gunung Soputan No. 63 Padangsambian Klod
No. Telp	087806510xxx	081276862xxx
Jaminan Kesehatan	BPJS	BPJS
Penghasilan	± 4.000.000	± 4.000.000

b. Alasan berkunjung dan keluhan utama

Ibu mengatakan ingin melakukan pemeriksaan rutin kehamilnya

c. Riwayat menstruasi

Ibu mengatakan menstruasi pertama kali pada saat ibu berumur 13 tahun, siklus haid ibu teratur 28-30 hari, jumlah darah ibu ± 2-3 kali mengganti pembalut dalam keadaan penuh, lama haid selama 5-6 hari. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami masalah ketika menstruasi. Ibu mengatakan hari pertama haid terakhirnya (HPHT) pada tanggal 17 Mei 2025 sehingga diperkirakan tafsiran persalinan (TP) ibu tanggal 24 Februari 2026.

d. Riwayat perkawinan

Ibu mengatakan ini merupakan pernikahan pertama, menikah secara sah menurut agama dan negara. Lama perkawinan 8 tahun. Ibu pertama kali menikah umur 20 tahun dan suami umur 21 tahun.

e. Riwayat kehamilan dan persalinan sebelumnya

No.	Tanggal Lahir	Persalinan	Penolong persalinan	JK	BBL	Keadaan Sekarang	laktasi
1	12-09-2020	Pspt-B	Bidan	Laki- laki	3800 gram	sehat	Sampai usia 6 bulan

2 Ini

---

Sumber: Buku Register KIA dan Buku KIA Ny "AF"

f. Riwayat kehamilan ini

Kehamilan ini merupakan kehamilan kedua ibu. Ibu mengatakan saat trimester I periksa 2x, 1x periksa di dokter SPOG dan 2x periksa di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat. Pada trimester I keluhan yang dirasakan ibu adalah mual dan muntah namun tidak sampai mengganggu aktivitas dan dapat teratasi dengan baik. Pada trimester II ibu sudah periksa di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat pada tanggal 09-09-2025 pada usia kehamilan 16 minggu 3 hari. Suplemen yang sudah di dapatkan folamil genio 30 tab 1x1. Status imunisasi TT ibu sudah TT5, karena pada saat bayi dan SD imunisasi ibu lengkap. Hasil pemeriksaan lengkapnya terdapat pada tabel berikutnya.

**Tabel 4**  
**Hasil Pemeriksaan Antenatal Care Berdasar Buku KIA di UPTD Puskesmas II**  
**Denpasar Barat dan Buku Pemeriksaan Dokter SpOG**

Hari, Tanggal, Waktu/Tempat	Catatan Perkembangan	Pelaksana
1	2	3
Kamis, 17 Juli 2025 Pukul 09.00 WITA di Puskemas II Denbasar Barat	S: Ibu mengatakan telat haid lebih dari sebulan dengan HPHT 17 Mei 2025 keluhan yang dirasakan mual dan pusing, sudah PPT hasil positif O: BB 56kg (BB sebelum hamil 55kg tanggal 15/05/2025), TB 160 cm, LILA 28 cm, TD: 110/70 mmHg, suhu 36,6°C, nadi 88x/menit, IMT 21,5 kg/m <sup>2</sup> A: G2P1A0 UK 8 Minggu 5 Hari P: 1. Memberikan KIE hasil pemeriksaan, ibu dan suami mengerti. 2. Menginformasikan Ibu untuk makan dengan porsi kecil tapi sering dan istirahat yang cukup pada siang dan malam hari. 3. Memberikan terapi Asam folat 1x400 mcg (30 tablet) 4. Menginformasikan Ibu untuk periksa USG di dokter Sp.OG sebelum memasuki usia kehamilan 12 minggu	Bidan KIA UPTD Puskesmas II Denpasar Barat
Kamis, 4 Agustus 2025	S: Ibu mengatakan ingin melakukan pemeriksaan USG, keluhan yang	dr. PTH, Sp.OG

<p>Pukul 20.00 WITA Di Praktik Dokter</p>	<p>dirasakan mual muntah kadang-kadang. O: TD 110/70 mmHg, BB 57,5 kg (BB sebelum hamil 55 kg), TB 160 cm, postur tubuh normal. Hasil USG kantong kehamilan intrauterine , CRL 3.48 cm, GA: 10w4d, EDD: 26-02-2026 A: G1P0A0 UK 10 minggu 4 hari T/H Intrauterine P: 1. Memberikan KIE hasil pemeriksaan, ibu dan suami mengerti. 2. Memberikan KIE nutrisi dan istirahat, ibu mengerti. 3. Memberikan terapi folamil genio 30tab 1x1, ibu mengerti. 4. Menganjurkan ibu untuk cek lab di puskesmas, ibu mengerti.</p>	
<p>Sabtu, 9 Agustus 2025 Pukul 08.00 WITA Di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat</p>	<p>S: Ibu mengatakan ingin melakukan pemeriksaan hamil dan cek lab, keluhan yang dirasakan ibu masih mual-mual. O: TD 110/75 mmHg, N: 90 x/menit, S 36,5°C, R 20 x/menit, BB 57,5 kg, TB 160 cm, LILA 28 cm, TFU 2 jari atas symphysis, postur tubuh normal. Hasil lab: Golda O, Hb 11,5 g/dL, GDS 95 mg/dl, Protein urine negatif, glukosa urine normal, HBsAg non reaktif, HIV non reaktif, TPHA non</p>	<p>Bidan KIA UPTD Puskesmas II Denpasar Barat</p>

---

reaktif.. Pemeriksaan dokter umum dan dokter gigi hasil normal, skrining jiwa dengan instrument edinburgh postnatal depression scale (EPDS) hasil normal.

A: G1P0A0 UK 12 minggu T/H

Intrauterine

P:

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan, ibu mengerti.
2. Memberikan KIE tentang nutrisi dan tanda bahaya kehamilan trimester I, ibu mengerti.
3. Memberikan KIE tentang hal-hal yang tidak boleh dilakukan selama kehamilan, ibu mengerti.
4. Memberikan terapi asam folat 1x400 mcg (30 tab), dikonsumsi sesudah makan, ibu bersedia.
5. Menginformasikan kepada ibu untuk kunjungan ulang 1 bulan lagi, ibu bersedia.
6. Melakukan dokumentasi.

---

Selasa, 09 September 2025 Pukul 08.30 WITA Di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat	S: Ibu mengatakan ingin melakukan pemeriksaan kehamilan dan ibu tidak ada keluhan yang dirasakan O: TD 110/64 mmHg, N 87 x/menit, S 36,6°C, R 20 x/menit, BB 59 kg, TB 160 cm LILA 28 cm, postur tubuh normal, TFU pertengahan pusat sympisis, DJJ 136 x/menit.	Bidan KIA di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat
--	--	---

---

---

A: G1P0A0 UK 16 minggu 3 hari T/H

Intrauterine

P:

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan, ibu mengerti.
2. Memberikan KIE tentang nutrisi dan tanda bahaya kehamilan trimester II, ibu mengerti.
3. Memberikan KIE tentang hal-hal yang tidak boleh dilakukan selama kehamilan, ibu mengerti.
4. Memberikan terapi SF 1x60 mg (30 tablet), vitamin C 1x50 mg (30 tablet), kal 1x500 mg (30 tablet), dikonsumsi sesudah makan diberikan sebanyak 30 tab, ibu bersedia.
5. Menginformasikan kepada ibu untuk kunjungan ulang 1 bulan lagi, ibu bersedia.

---

Sumber: Buku Register KIA dan Buku KIA Ny "AF"

g. Riwayat kontrasepsi

Ibu mengatakan tidak pernah menggunakan kontrasepsi.

h. Riwayat penyakit

1) Riwayat penyakit yang pernah diderita Ibu : tidak pernah mengalami keluhan / tanda gejala yang mengarah ke penyakit kardiovaskuler, hipertensi, asma, epilepsi, *TORCH*, *diabetes mellitus (DM)*, *hepatitis*, *tuberculosis (TBC)*, penyakit menular seksual (PMS), ibu juga tidak pernah mendapat operasi pada daerah abdomen.

- 2) Riwayat penyakit yang sedang diderita Ibu : tidak menderita penyakit *kardiovaskular*, asma, hipertensi, epilepsi, *diabetes mellitus (DM)*, *TORCH*, *hepatitis*, operasi maupun PMS.
- 3) Riwayat Penyakit keluarga yang menurun : tidak pernah menderita penyakit kanker, asma, hipertensi, epilepsi, *DM*, alergi, *hepatitis*, maupun penyakit jiwa.
- 4) Riwayat Penyakit kandungan : tidak sedang mengidap penyakit kandungan seperti tumor, kista, *mioma*, kanker, *PID*, maupun kutu rambut kelamin.
- 5) Riwayat Penyakit Keluarga : Ibu menyangkal dalam keluarga ibu tidak pernah mengalami keluhan / tanda gejala yang mengarah ke penyakit hipertensi, kardiovaskuler, asma, epilepsi, *TORCH*, *diabetes mellitus (DM)*, *hepatitis tuberculosis (TBC)*, penyakit menular seksual (PMS).

i. Data Bio – psiko – sosial – spiritual

- 1) Ibu mengatakan tidak mengalami kesulitan dalam bernafas
- 2) Ibu mengatakan makan tiga kali sehari dengan porsi sedang yang meliputi nasi, daging, telur, dan sayuran. Ibu mengaku tidak ada makanan yang dilarang. Ibu mengatakan mengkonsumsi air putih 7-8 gelas setiap hari.
- 3) Ibu mengatakan BAB 1 kali, konsistensi lunak dan berwarna coklat. Ibu melaporkan buang air kecil 6-7 kali per hari, dan saat ini tidak ada keluhan saat buang air besar maupun buang air kecil.
- 4) Ibu mengatakan aktivitasnya saat masih menjadi pegawai toko yang kebanyakan berdiri dan tidur malam 7-8 jam, serta tidak ada keluhan saat istirahat.
- 5) Ibu mengatakan mandi dua kali sehari, gosok gigi, keramas, merawat payudara saat mandi, membersihkan kemaluan setelah mandi, buang air kecil dan besar dari depan ke belakang, mengganti celana dalam dua kali sehari, dan mencuci tangan sebelum dan sesudah beraktivitas.

- 6) Ibu mengatakan tidak ada keluhan pada saat melakukan ibadah.
- 7) Ibu mengatakan hubungan sosial ibu baik dengan suami, mertua, keluarga dan masyarakat di lingkungan tempat tinggal berjalan baik dan tidak ada masalah.
- 8) Ibu mengatakan kehamilan saat ini direncanakan. Ibu, suami dan keluarga menerima kehamilan ini dengan baik dan mendukung ibu dengan penuh.

j. Perilaku dan gaya hidup

Ibu mengatakan selama ini tidak pernah minum obat tanpa resep dokter, ibu tidak minum-minuman keras dan jamu, tidak merokok dan berganti-ganti pasangan saat berhubungan seksual, tidak pernah diurut dukun selama kehamilan, tidak bepergian jauh atau travelling selama hamil

k. Rencana persalinan

Ibu sudah mulai mempersiapkan persalinan dengan menentukan beberapa hal bersama suami, yaitu sudah merencanakan tempat persalinannya yaitu di Puskesmas II Denpasar Barat (PP Dauh Puri), transportasi yang digunakan untuk menuju tempat bersalin yaitu mobil milik pribadi, calon pendonor darah ibu adalah kakak kandung, pendamping persalinan ibu adalah suami, biaya persalinan ibu menggunakan BPJS. Ibu mulai mempersiapkan persalinan seperti perlengkapan ibu dan bayi, belum memutuskan kontrasepsi pasca persalinan.

i. Pengetahuan

Ibu belum mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester II

**2. Data objektif ( tanggal 6 oktober 2025 pukul 10.40 wita)**

a. Pemeriksaan umum

KU Baik, Kesadaran Composmentis, GCS: 15, E:4, V:5, M:6 BB: 61 kg, TB: 160 cm, TD: 110/70 mmHg, R: 20 x/menit, Nadi: 80x/menit, Suhu: 36.5°C, LILA 28 cm, (BB sebelum hamil 55 kg), IMT 21,5 kg/m<sup>2</sup>, Lp 80 cm, postur tubuh normal.

b. Pemeriksaan fisik

- 1) Kepala: bentuk simetris, kulit kepala bersih, rambut bersih.
  - 2) Wajah: bentuk simetris, tidak pucat, tidak oedema.
  - 3) Mata: konjungtiva kemerahan, sklera putih.
  - 4) Telinga: bersih, tidak ada kelainan lain.
  - 5) Mulut dan gigi: bibir lembab dan merah muda, tidak terdapat caries pada gigi.
  - 6) Leher: tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan kelenjar tiroid, tidak ada bendungan vena jugularis
  - 7) Payudara: bentuk simetris, puting menonjol, tidak ada pengeluaran, kebersihan baik
  - 8) Dada: tidak ada retraksi.
  - 9) Abdomen:
    - a) Inpeksi tidak ada bekas operasi, striae tidak ada, tidak ada kelainan.
    - b) Palpasi : Tinggi fundus uteri 3 jr bawah pusat
    - c) Auskultasi: DJJ 144 x/menit
  - 10) Ekstremitas : tidak ada odema, kuku tidak pucat, tidak ada varises, reflek patella kaki kiri dan kaki kanan positif (+/+).
  - 11) Genetalia dan anus : tidak dilakukan pemeriksaan genetalia dan anus karena tidak ada indikasi.
- c. Pemeriksaan penunjang : Tidak dilakukan

**B. Rumusan Masalah atau Diagnosa Kebidanan**

Berdasarkan data yang telah diuraikan pada tanggal 6 Oktober 2025, dapat dirumuskan diagnosis kebidanan pada kasus ini adalah G2P1A0 Usia Kehamilan 20 Minggu 2 Hari T/H Intrauterine, dengan masalah:

Masalah : ibu belum mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester II dan ibu belum merencanakan alat kontrasepsi pasca salin.

### **C. Penatalaksanaan**

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan, ibu mengerti.
2. Memberikan KIE kepada ibu mengenai tanda bahaya pada kehamilan trimester II, seperti keluarnya cairan atau perdarahan dari jalan lahir, pembengkakan pada wajah, tangan, dan kaki, pusing berat atau sakit kepala hebat, serta nyeri pada ulu hati. Ibu dianjurkan untuk segera datang ke fasilitas kesehatan apabila mengalami salah satu dari tanda bahaya tersebut.
3. Memberikan KIE mengenai alat kontrasepsi dan efek samping. Ibu berencana memiliki 2 anak dan akan ber KB implan setelah persalinan
4. Memberikan KIE tentang pemenuhan nutrisi dengan makan makanan bergizi, konsumsi air mineral 2 liter/hari dan istirahat yang cukup, ibu mengerti.
5. Memberikan KIE tentang hal-hal yang tidak boleh dilakukan selama kehamilan seperti minum obat tanpa resep dokter, aktivitas yang berat, merokok atau asap rokok, minum alkohol atau jamu, tidur terlentang lebih dari 10 menit, ibu mengerti.
6. Menganjurkan kepada ibu untuk mengisi lembar pemantauan ibu hamil secara mandiri di buku KIA dan tabel TTD secara teratur setelah mengonsumsi TTD, ibu bersedia melakukannya.
7. Memberikan terapi SF 1x 60mg, kalsium 1x500 mg, vitamin C 1x50mg dikonsumsi sesudah makan diberikan sebanyak 30 tablet, ibu bersedia.
8. Menginforasikan kunjungan ulang 1 bulan lagi pada tanggal 6 oktober 2025 atau apabila ada keluhan datang lebih awal, ibu mengerti.
9. Melakukan pendokumentasian asuhan

#### **D. Jadwal Perencanaan Asuhan**

Dalam laporan kasus ini, penulis telah melakukan beberapa kegiatan yang dimulai dari bulan Oktober 2025 sampai bulan April 2026 yang dimulai dari kegiatan pencarian pasien di UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Denpasar Barat dan dikonsultasikan kepada pembimbing, setelah disetujui penulis memberikan asuhan kepada ibu “AF” dari umur kehamilan 20 Minggu 2 Hari hingga 42 hari postpartum.